

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Melalui Permainan Tradisional Congklak Usia 4–5 Tahun di TK Muslimat Miftakhul Ulum Kunjorowesi

Oleh:

Yuni Anggraeni (2286207000009)

Dosen Pembimbing : Evie Destiana., S. Sn., M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Pendahuluan

Latar belakang pendidikan anak usia dini merupakan fondasi krusial bagi perkembangan kognitif anak terutama pada periode emas namun anak usia 4 sampai 5 tahun sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep angka secara abstrak yang berdampak pada kesiapan belajar matematika di jenjang selanjutnya.

Di TK muslimat Miftahul ulum observasi awal menunjukkan rendahnya kemampuan anak dalam mengenal angka 1 sampai 10 karena metode pembelajaran yang kurang menarik oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang konkret dan menyenangkan untuk menstimulasi pemahaman konsep angka secara efektif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada dua hal pokok yakni untuk mengetahui :

- (1) Bagaimana penggunaan permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia 4–5 tahun di TK Muslimat Miftakhul Ulum Kunjorowesi?
- (2) Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep angka anak usia 4–5 tahun melalui permainan tradisional congklak.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindak kelas PTK dipilih untuk secara langsung meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun dalam mengenal konsep angka melalui permainan tradisional congklak.

Model yang diterapkan adalah yang dikenal dengan siklus spiral yang berulang dan berkelanjutan model ini memungkinkan perbaikan tindakan secara bertahap dan terencana melalui tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi memastikan bahwa peneliti dapat disesuaikan untuk mencapai hasil optimal.

Subjek penelitian terdiri dari atas anak usia 4 sampai 5 tahun guru kelas dan kepala sekolah. Penelitian dilaksanakan di TK muslimat Miftahul ulum kunjorowesi.

Hasil dan Pembahasan

- **Pra – Siklus**
- ada tahap pra-siklus, kemampuan mengenal konsep angka anak-anak di kelompok A TK Muslimat Miftahul Ulum Mojokerto masih sangat rendah. Dari 20 anak, hanya 2 anak yang menunjukkan kriteria tuntas dalam mengenal konsep angka, sementara 18 anak masih dalam kategori belum tuntas sehingga tingkat ketercapaian anak-anak hanya 20%
- Beberapa faktor penyebab pada anak meliputi ketidakmampuan berhitung 1-10 dengan media, kurangnya pemahaman terhadap lambang bilangan, dan kesulitan membedakan konsep banyak dan sedikit. Metode pembelajaran sebelumnya kurang menyenangkan berkontribusi pada rendahnya antusiasme dan fokus anak.

Hasil dan Pembahasan

- **Siklus I**

pada siklus I peneliti mengimplementasikan permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka, dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan mengenal konsep angka pada anak. Tingkat ketercapaian anak meningkat menjadi 40%, di mana 8 anak telah mencapai kriteria tuntas (T). Meskipun demikian, masih terdapat 12 anak yang belum tuntas (BT), menunjukkan bahwa beberapa kendala masih ada, seperti kesulitan dalam berhitung dan membilang secara optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya modifikasi dan perbaikan lebih lanjut pada siklus berikutnya agar pembelajaran lebih efektif dan mencapai target keberhasilan yang ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

- Siklus II

Pelaksanaan pada siklus 2 peneliti melakukan modifikasi media pembelajaran. Biji congklak berwarna hitam yang digunakan pada siklus 1 diganti dengan biji-bijian yang berwarna-warni serta alur permainan dirancang lebih menantang agar anak lebih bersemangat dan termotivasi dalam mencapai indikator keberhasilan. Dengan adanya memodifikasi media pembelajaran pada siklus II perkembangan anak menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan yang mana tingkat ketercapaian anak sebesar 80% dengan jumlah anak yang mencapai kriteria tuntas meningkat secara maksimal menjadi 14 anak sedangkan 4 anak masih dalam kriteria belum tuntas. Sehingga pada siklus 2 sudah mencapai target indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75%.

Hasil dan Pembahasan

- Berdasarkan pembelajaran mengenal konsep angka melalui permainan tradisional congklak terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka melalui pengalaman konkret dan interaktif. Anak-anak belajar membilang, mengenal lambang bilangan, dan membandingkan kuantitas secara alami, sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya manipulasi benda konkret pada usia pra-operasional.
- Meskipun demikian, pada awal implementasi, masih ditemukan kendala seperti anak yang tidak konsentrasi atau belum terbiasa dengan aturan permainan. Modifikasi seperti penggunaan biji warna-warni dan instruksi yang lebih terstruktur pada Siklus II sangat membantu mengatasi tantangan ini, menghasilkan peningkatan signifikan hingga 80% ketercapaian.

Temuan Penting Peneliti

- Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media permainan tradisional congklak dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran mengenal konsep angka di TK muslimat Miftahul ulum kunjorowesi. Penggunaan permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka yang mana awalnya anak-anak masih kesulitan dalam mengenal konsep angka sehingga anak anak sudah mampu mengenal konsep angka hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional congklak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep angka tidak hanya mengenal konsep angka tetapi dapat juga melatih sosial emosional dan motorik halus pada anak.

Manfaat penelitian

- Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi dalam memanfaatkan media permainan tradisional untuk kegiatan pembelajaran mengenal konsep angka agar lebih menarik kreatif dan menyenangkan.
- Bagi sekolah, hasil penelitian tentang permainan tradisional congklak dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyediakan media pembelajaran alternatif yang murah, mudah didapat, dan efektif
- sementara itu, bagi anak usia dini permainan tradisional bukan hanya sekadar permainan "jadul", melainkan merupakan media yang memiliki banyak manfaat bagi tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Melalui permainan tradisional, anak tidak hanya mendapatkan kesenangan, tetapi juga belajar secara langsung melalui pengalaman nyata. Khususnya permainan tradisional congklak, sangat bermanfaat bagi anak usia dini karena dapat merangsang perkembangan aspek kognitif, motorik halus, sosial-emosional, dan nilai karakter secara bersamaan. Dengan demikian, congklak menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan kontekstual dengan budaya lokal bagi anak usia dini.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media permainan tradisional dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat Miftahul Ulum Kunjorowesi. Melalui media permainan tradisional congklak, anak usia 4-5 tahun memperoleh banyak manfaat, terutama dalam mengenal konsep angka. Selain itu, congklak juga melatih kemampuan berhitung, motorik halus, kesabaran, dan kemampuan bersosialisasi anak. Dengan demikian, permainan tradisional congklak terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini

Dokumentasi Kegiatan



Demikian pemaparan seminar hasil penelitian ini
saya sampaikan.

Terimakasih

